BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *Competition*, yang artinya persaingan atau kegiatan bersaing dan berkompetisi. Sedangkan dalam kamus manajemen, persaingan adalah usaha-usaha dari dua pihak atau lebih perusahaan yang masing-masing bergiat "memperoleh" dengan menawarkan harga atau syarat yang paling menguntungkan. Persaingan ini dapat terdiri dari beberapa bentuk pemotongan harga, aklan atau promosi, variasi, kualitas, kemasan, desain dan segmentasi pasar.[1]

Dalam kehidupan di masyarakat yang maju, hampir tidak akan kita temukan adanya perindustrian yang hidup tanpa persaingan. Di Indonesia, keinginan dan kesungguhan negara untuk menciptakan iklim industri yang sehat telah dilakukan dengan membuat suatu produk undang-undang tentang larangan praktek monopoli dan persaingan industri tidak sehat yakni, undang-undang no. 5 tahun 1999 dikeluarkan pada tanggal 5 maret 1999 namun, baru berlaku efektif satu tahun kemudian.[2] Dengan adanya kenyataan semacam itu, maka dalam perniagaan terjadinya persaingan adalah hal yang wajar.[3] Kegiatan perniagaan dalam pandangan Islam merupakan kelaziman dan

[1] B.N Maribun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,2003), hal 276.
[2] Gelborn dan Gunawan, Seri Hukum Bisnis : Merger dalam Perspektif monopoli (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000) H.7
[3] Adi Warsidi, Administrasi (Jakarta: Universitas Terbuka Gelhorn dan Gunawan. Seri Hukum Bisnis : Merger dalam Perspektif Monopoli (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000) H.7 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntutan kehidupan. Disamping itu pula merupakan satu hal yang memiliki dimensi ibadah.

Islam adalah cara hidup yang seimbang dan koheren, dirancang untuk kebahagiaan (falah) manusia dengan cara yang menciptakan keharmonisan antara kebutuhan moral dan kebutuhan material manusia dan aktualisai keadilan ekonomi serta persaudaraan dalam bermasyarakat. Oleh karena itu Islam juga mempunyai konsep filosofis dalam mengatur kehidupan sosial ekonominya yang dituangkan dalam konsep Ekonomi Islam. Islam telah mengatur kehidupan seorang muslim dengan ketentuan syariah (hukum Islam) yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, tujuannya untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan manusia sesuai dengan perintah Allah SWT. Tujuan Syariah adlah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin kepercayaan, kehidupan, kesejahteraan, kecerdasan dan keturunan. Prinsip syariah juga mengatur kehidupan manusia dalam kehidupan bisnis (Muamalah), begitupun berkaitan persaingan antara usaha sistem keliling dan kedai.

Pedagang keliling adalah pedagang yang menjual dagangannya dengan cara berkeliling diperumahan atau diperkampungan. Pedagang keliling menjajakan dagangannya dengan berbagai cara, ada yang berjalan kaki, menggunakan keranjang yang dipikul, memakai gerobak, atau menggunakan kendaraan. Misalnya sepeda, sepeda motor atau mobil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barang-barang yang diperjual-belikan di antaranya adalah sayur mayur, roti, jagung rebus, peralatan rumah tangga dan berbagai minuman. Cara menjajakan dagangan yang dilakukan oleh para pedagang keliling ada bermacam-macam, ada yang berkeliling sambil berteriak, menggunakan bunyi dari bel sepeda, atau ketukan mangkuk. Cara-cara tersebut dilakukan untuk menarik minat para pembeli.[4]

Sedangkan kedai atau restoran adalah sebuah bangunan yang permanen yang menghidangkan makanan dan minuman yang telah siap untuk dipesan, dimakan ataupun diminum. Istilah ini meliputi sebagian tempat dan cara masak yang berbeda.

Kedai makan biasanya merupakan ciri kompleks yang besar, biasanya seperti hotel, dimana kemudahan makan disediakan untuk pelanggan, serta untuk pihak hotel memaksimumkan pendapatan berpotensi mereka. Kedai makan dibuka tidak hanya ditempat penginapan saja tetapi juga biasanya ditempat padat penduduk.[5]

Banyak diketahui bahwa di Desa Ganting Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo banyak pelaku usaha sistem keliling dan sistem kedai terutama dalam usaha mie ayam. Hal ini menarik peneliti untuk meneliti begaimana para pedagang keliling dan kedai, terutama persaingan usaha mie ayam keliling dan mie ayam kedai (studi kasus mie ayam coba dirasa). Bagaimana sistem penjualan keliling, apakah mereka ini sudah mengerti

[4] http://matakristal.com/2013/0523/pedagang-keliling. Di akses pada 07 september 2015
[5] http://ms.wikipedia.org/wiki/2013/0523/kedai_makan,diakses pada 07 September 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem penjualan keliling yang sebenarnya. Serta bagaimana juga sistem penjualan kedai, apakah kedai mie ayam coba dirasa bisa bersaing denga para penjual mie ayam keliling. Dan yang terakhir peneliti ingin menganalisis sistem keliling dan sistem kedai, dimana banyak bermunculan para pedagang lainnya dengan berbagai macam variasi, serta tidak sedikit pula bermunculan para pedagang keliling yang menjajakan dagangan mie ayamnya dengan bermacam-macam layanan serta keanekaragaman rasa yang disajikan, sehingga ini akan menimbulkan sistem persaingan yang sehat dan Islami antara sistem keliling dan sistem kedai.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Persaingan Usaha Sistem Keliling dengan Sistem Kedai (Studi Kasus Mie Ayam Coba Dirasa) "

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

a. Sistem penjualan dagang dengan cara berjualan di rumah
b. Sistem penjualan dagang dengan cara mendatangi ke rumah
c. Sistem penjualan keliling mie ayam
d. Sistem penjualan kedai mie ayam coba dirasa
e. Persaingan penjualan sistem keliling dan sistem kedai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan supaya fokus kepada permasalahan tertentu. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian difokuskan hanya pada aspek persaingan dengan sistem keliling dan sistem kedai. Persaingan penjualan mie ayam keliling dan kedai mie ayam coba dirasa difokuskan pada daya saing kedai mie ayam coba dirasa yang tetap bertahan merebut pangsa pasar dan mempertahankan konsumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut:

1) Bagaimana sistem penjualan keliling?
2) Bagaimana sistem penjualan mie ayam coba dirasa?
3) Bagaimana analisis persaingan sistem keliling dan sistem kedai?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah dilakukan diseputar masalah yang akan diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.

Beberapa penelitian yang telah ada dan berkaitan dengan judul yang diteliti, antara lain adalah karya:

Kamal yang berjudul “Analisis Produk Pada Perusahaan Roti Kharisma di Pasar Kliwon Surakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk penerapan bauran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran dalam mencapai pemasaran perusahaan, ini adalah salah satu strategi untuk menghadapi persaingan. Objek penelitian ini adalah Toko Roti Kharisma. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan bauran pemasaran perusahaan roti kharisma untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya.[6]

Ly Fairuz Aisyah yang berjudul "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi pada Cv, Azka Syahrani *Collection*)". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap bisnis yang dilakukan, apakah sudah sesuai dengan syariat Agama Islam. Hasil dari penelitian ini bahwa kegiatan usaha bisnis Cv. Azka Syahrini telah sesuai dengan nilai-nilai dasar, serta sesuai dengan Ekonomi Islam dari mulai cara berjualan, baik harga, upah karyawan, melakukan zakat, serta pengambilan keuntungan dari penjualan[7]

Muhammad Saman yang berjudul "Persaingan Industri PT. Pabcanata Centralindo (Perspektis Etika Bisnis dalam Islam)". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persaingan industri dari PT. Pabcanata Centralindo dalam pandangan etika Bisnis Islam yang sehat serta pebisnis yang jujur. Hasil dari penelitian ana adalah dalam menjalankan bisnisnya PT. Pabcanata Centralindo

[6] Kamal "Analisis Produk Pada Perusahaan Roti "Kharisma" di Pasar Kliwon, Surakarta" (Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi, Surakarta 2005), 02. Diakses pada 07 september 2015
[7] Ly Fairuzah Aisyah "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi, Cv Azka Syahrani *Collection*)" (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2010), 45. Diakses pada 07 September 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memperlihatkan serta perilaku yang ditanamkan terhadap karyawan tidak sepenuhnya dilaksanakan.[8]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena titik tekan penelitian ini pada bagaimana sistem penjualan dikedai mie ayam coba dirasa dalam meningkatkan usaha produktif yang ada dengan menggunakan sistem yang sehat, dan sesuai dengan Agama Islam ditengah banyaknya pedagang mie ayam dengan sisitem keliling. Berdasarkan pada kajian pustaka tersebut, belum ditemukan kajian yang membahas tentang "Persaingan Usaha Sistem Keliling dengan Sistem Kedai (Studi Kasus Mie Ayam Coba Dirasa, Desa ganting Sidoarjo)".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem penjual mie ayam keliling.
2. Untuk mengetahui sistem kedai mie ayam coba dirasa.
3. Untuk menganalisis persaingan mie ayam keliling dengan kedai mie ayam coba dirasa.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberi sumbangsih ilmu pengetahuan dan tambahan informasi terhadap pelaku usaha

[8] Muhammad Sman "Persaingan Industri PT. Pabcanata Centralindo (Perspektif Etika Bisnis dalam Islam)". (UIN syarif Hidayatullah, Jakarta 2010), 05. Diakses pada 07 September 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mie ayam coba dirasa terhadap produk yang ditawarkan, yang bisa saja bermanfaat untuk usaha yang mereka sedang lakukan.

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan kinerja kedai mie ayam coba dirasa di Desa Ganting Sidoarjo.

1) Bagi kedai mie ayam coba dirasa di Desa Ganting Sidoarjo, untuk meningkatkan peroduktifitas yang baik bagi pegawai serta produk dan pelayanan yang ditawarkan kepada para konsumen.
2) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka sebagai pengetahuan khususnya dalam hal perkembangan pengusaha keliling ataupun kedai terhadap pertumbuhan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk mendukung para pengusaha baik pemilik kedai ataupun penjual keliling sehingga tidak ada perbedaan.
4) Bagi publik, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perbedaan antara sistem keliling dan sistem kedai. Serta masyarakat untuk ikut berperan dalam meningkatkan sektor perekonomian tidak hanya lewat usaha mie ayam akan tetapi dengan usaha-usaha lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Persaingan Usaha Sistem Keliling Dengan Sistem Kedai (Studi Kasus Mie Ayam Coba Dirasa)". Beberapa istilah yang perlu mendapatkan penjelasan dari judul tersebut adalah:

1. Persaingan

   Persaingan yang sehat *(healthy competition)* yaitu persaingan antara perusahaan-perusa haan atau pelaku bisnis yang diyakini tidak akan menuruti atau melakukan tindakan yang tidak layak dan cenderung mengedepankan etika-etika bisnis.

2. Penjualan Sistem Keliling

   Menjajakan dagangannya secara langsung ke tempat-tempat para konsumen dengan cara berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya.

3. Penjualan Sistem Kedai

   Menggunakan tempat yang permanen, untuk menjual dagangannya dan mempekerjakan beberapa orang atau pegawai untuk membantu melayani konsumen yang datang ke tempat produsen.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.[9]

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yakni sustu penelitian yang ditujukan untuk mendekripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskrpsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksam, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.[10]

2. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data primer, yaitu berupa data tentang persaingan usaha sistem keliling dengan sistem kedai (studi kasus mie ayam coba dirasa), sedangkan data sekunder dikumpulkan daru studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan skripsi terdahulu.

---

[9] Haris Herdiansyah *"Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial"*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 17

[10]Nana Syaodih Sukmadinata *"Metode Penelitian Pendidikan",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber data primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari penjual mie ayam keliling dan kedai mie ayam coba dirasa. Analisis data yang diperoleh dari studi kasus mie ayam coba dirasa. Data tersebut diantaranya:

a) Sistem penjual mie ayam keliling
b) Sistem penjual kedai mie yam coba dirasa
c) Selain itu, sumber data primer lainnya adalah subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).[11] Dalam hal ini, subjek penelitian yang dilakukan kepada para penjual mie ayam keliling dan penjual kedai mie ayam coba dirasa, yaitu sistem apa yang digunakan para penjual mie ayam keliling dan penjual kedai mie ayam coba dirasa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku atau literatur lain. Berikut ini adalah UU yang digunakan sebagai enam sistem persaingan:

a) UU No. 5 Tahun 1999 larangan praktek monopoli.
b) UU No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil.

[11] Saifuddin Azwar, *"Metode Penelitian",* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Keppres No. 127 Tahun 2001 tentang bidang atau jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang atau jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau besar dengan syarat kemitraan.

d) UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah.[12]

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara *(interview)* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.[13] Dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara wawancara langsung, baik secara struktur dan sistematis berdasarkan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada sunjek penelitian, namun melalui dokumen.[14] Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

[12] Undang-Undang No.20 tahun 2008 tanggal 4 juli 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah
[13] Nana Syaodih Sukmadinata, *"Metode Penelitian dan Pendidikan"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 216.
[14] M. Iqbal Hasan, *"Metodologi Penelitian dan Aplikasinya"*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, meupun elektronik.[15]

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dikelola menggunakan penelitian deskriptif analitis. Jenis penelitian ini dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antar avariabel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan dengan penelitian.[16]Dalam hal ini, penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[17] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyususn data tersebut dengan sistematis unutk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

---

[15] [15] Nana Syaodih Sukmadinata, *"Metode Penelitian dan Pendidikan",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221
[16] Sugiyono *"Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D",* (Bandung: Alfa Beta , 2008), 243
[17] *Ibid.,245*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisa data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analitis.[18] Penelitian ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian menganalisis data yang terkumpul untuk mencari hubungan antara variabel. Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode kualitatif.[19] Diman memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Penelitian deskriptif disebut juga penelitian ilmiah karena semua data yang diambil merupakan fenomena apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan untuk melanjutkan kepenelitian analitis. Data yang dikumpulkan dari peneliti ini dianalisis dengan menggunakan metode induksi yaitu menjelaskan terlebih dahulu sistem penjual mie ayam keliling dan sistem penjual kedai mie ayam coba dirasa.

---

[18] *Ibid, 246*

[19] Sulipan *"Penelitian Deskriptis Analitis "*, dalam http://sekolah.8k.com, diakses pada tanggal 23 Oktober 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasan adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian , definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang membahas mengenai teori sistem penjualan keliling, sistem penjualan kedai dan pengaruh penjualan keliling terhadap penjualan kedai.

Bab ketiga adalah deskripsi hasil yang meliputi gambaran umum tentang persaingan usaha sistem keliling dengan sistem kedai (studi kasus mie ayam coba dirasa) pada bab ini memuat tentang latar belakang berdirinya mie ayam coba dirasa.

Bab keempat adalah analisis masalah peneliti dalam skripsi. Adapun bab ini membahas tentang persaingan penjualan sistem keliling dan sistem penjualan dari kedai mie ayam coba dirasa, studi kasus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kelima merupakan bab bagian terakhir penulisan yang menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Bagian ini merupakan jawaban ringkas dari permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id